

26	Todanan	980	65%	60%
----	---------	-----	-----	-----

Sumber: laporan tahunan PWS KIA kabupaten Blora tahun 2009.

Keterangan : Target Cakupan K1 100%, Target Cakupan K4 95 %.

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas memperlihatkan bahwa dari 26 Puskesmas yang berada di Kabupaten Blora terdapat 14 Puskesmas yang cakupan K1 dibawah standar yang ditetapkan hal ini menunjukkan belum semua ibu hamil terjangkau oleh tenaga kesehatan. Untuk cakupan K4 21 Puskesmas berada dibawah cakupan yang ditetapkan. Hal ini menunjukan tingkat kualitas tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan ANC belum Optimal. Tenaga kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat adalah bidan desa, maka untuk peningkatan cakupan merupakan tanggung jawab dari bidan desa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala seksi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dinas kesehatan Kabupaten Blora didapatkan banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja bidan desa antara lain:

1. Meningkatkan kelengkapan/ketersediaan sarana dan prasarana dengan membekali bidan desa dengan bidan KIT
2. Menambah jumlah PKD
3. Melengkapi persediaan obat-obatan yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan di PKD khususnya untuk kesehatan ibu dan anak.
4. Adanya program Jamkesmas dan Jamkesda kepada masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis.
5. Menambah jumlah bidan desa dari 185 menjadi 245 bidan desa
6. Pertemuan setiap tahun untuk pengisian Pemantauan Wilayah setempat.

Selain itu berdasarkan wawancara secara mendalam terhadap 10 kepala Puskesmas di Kabupaten Blora di dapatkan hasil 8 kepala puskesmas menyatakan selain mendapatkan gaji bidan desa juga mendapatkan insetif setiap bulan berupa jasa medis dan terdapat bantuan operasinal kesehatan untuk mendukung kegiatan yang bersifat

promotif dan preventif contohnya pelayanan posyandu. Namun demikian, target program kesehatan ibu dan anak khususnya K1 dan K4 belum terpenuhi.

Kinerja adalah merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi⁹. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standart hasil, target, sasaran/kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama¹⁰. Menurut Gibson ada tiga kelompok variabel yang mempengaruhi kinerja yaitu (1) variabel individu meliputi kemampuan dan ketrampilan fisik dan mental, latar belakang meliputi keluarga, tingkat sosial pengalaman pendidikan. Dan demografi (umur, asal usul dan jenis kelamin). (2) variabel organisasi/ meliputi lingkungan, sumber daya, kepemimpinan, kompensasi, struktur dan desain pekerjaan dan (3) variabel psikologis meliputi persepsi, kepribadian dan motivasi.^{11,12}

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesian No 396/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar profesi kebidanan dinyatakan bahwa pendidikan bidan dianjurkan minimal DIII Kebidanan, Kabupaten Blora memiliki 245 bidan desa, terdiri dari 183 bidan desa (75%) telah berpendidikan D III Kebidanan dan 61 bidan desa (25%) berpendidikan D I Kebidanan. Variabel Organisasi yang secara tidak langsung bisa berpengaruh pada kinerja adalah supervisi. Supervisi dapat berupa pembinaan, pengawasan oleh atasan, dalam hal ini oleh Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kepala Puskesmas. Di Kabupaten Blora bidan desa jarang